

APPENDIX

Interview Guideline

1. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan program Tourist Hunting yang diselenggarakan Madrasah Muallimin muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa motivasi anda mengikuti program Hunting Tourist?

Research Questions

- ✓ What are the advantages of the hunting tourist program as an english speaking activity as perceived by the students of mts. Muallimin muhammadiyah yogyakarta?
3. Menurut anda manfaat apa yang anda dapatkan dalam mengikuti kegiatan Hunting Tourist ini?

Research Question

- ✓ What kinds of problems are faced by students of mts. Muallimin muhammadiyah yogyakarta in implementing the program in the field?
4. Masalahapa saja yang anda alami dalam praktik speaking pada kegiatan program Tourist Hunting ini? Sebutkan dan jelaskan!
 5. Menurut anda bagaimanakah tentang alokasi waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan program Hunting Tourist?
 6. Berdasarkan pengalaman anda bagaimanadengan masalah keamanan siswa selama mengikuti kegiatan hunting Tourist? Sebutkan dan jelaskan!

APPENDIX

Students` Perception On The Tourist Hunting Program As An Experiential Learning In Speaking Activity At MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

APPENDIX 1: Open Coding

Interviewee : Respondent 1, Kelas 2 MTs.

Date : Wednesday, 26th of October 2016

Place : MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Subject	Transcription	Open Coding
Interviewer	I.01: disini saya akan mewawancarai anda mengenai kegiatan Tourist Hunting di MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya biar perkenalkan diri anda dulu?	
Respondent 1	R1.01: Nama saya Muhammad Rifan Khalid kelas 2 dari MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.	
Interviewer	I.02: Baik mas Khalid, menurut mas Khalid emm... bagaimana penerapan atau praktiknya atau kesan dari kegiatan Tourist Hunting ini selama mas Khalid ikut kegiatan ini?	
Respondent 1	R1.02: Yak, perasaan saya itu ya.. pertama menakjubkanlah <i>awesome</i> kan. Pertama rasanya ngomong sama bule itu kayak gimana gitu. Ya pertamanya walupun ragu-ragu, deg-degan. Nentuin siapa dari kami yang ngucapin salam, hompimpah kadangan. Terus sudah ketemu siapa yang pertama salam, di dikorbanin, udah salam baru temen yang lainnya ikut-ikutan, perkenalan diri, tujuan kita ngobrol sama dia (bule) apa. Sebelum itu sih kami juga nanya sibuk apa enggak, apakah dia (bule) ada waktu.	R1.01: kegiatan Tourist Hunting sangat menakjubkan untuk diikuti bagi siswa.
Interviewer	I.03: Baik, kemudian manfaat apa yang mas Khalid rasakan selama mengikuti kegiatan ini?	
Respondent 1	R1.03: Ya manfaat yang saya rasain sih, yang jelas itu meningkatkan kepercayaan diri <i>confidence</i> saya. Saya inget banget kata-kata guru saya, "yang penting ngomong jangan peduli salah atau benar. Yang penting ngomong dulu sebisanya. Terus juga dapat meningkatkan kualitas bahasa, public speaking saya juga	R1.02: kegiatan THP meningkatkan kepercayaan diri/confidence siswa. R1.03: THP dapat meningkatkan kualitas public speaking siswa,

	meningkat, menambah <i>vocab</i> , jadi ya bias juga ngajari temen.	menambah <i>vocabulary</i> dan mengajari teman siswa
Interviewer 1	I.04: Oh, jadi kalau kemampuan sudah meningkat bisa ngajarin temen yang masih kurang percaradiri, maksudnya?	
Respondent 1	R1.04: Ya, ngajarin temen bahasanya bagaimana cara <i>greeting</i> yang bener, cara pengucapan yang bener, terus juga ulangan bahasa Inggris saya jadi meningkat daris ebelumnya, dan juga jadi cinta bahasa.	R1.04: THP mengajari/melatih siswa cara pengucapan bahasa Inggris dengan benar. R1.05: THP menumbuhkan rasa cinta bahasa Inggris kepada siswa sehingga meningkatkan kopetensi belajar siswa di sekolah.
Interviewer	I.05: Oh begitu, jadi meningkat ya ujiannya. Kok bisa meningkat? Emang apa hubungannya antara pelajaran yang diberikan dari madrasah dengan penerapankegiatan Tourist Hunting?	
Respondent 1	R1.05: Yak, karna dari kegiatan ini jadi saya cinta bahasa, jadi lebih menyukai bahasa, mendalami bahasa. Sehingga bahasa saya meningkat, secara otomatis jadi bisa ngomong sama bule, dan juga meningkatkan bahasa disekolah	R1.06: THP menjadikan siswamenjadi cinta bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa meningkat.
interviewer	I.06: Terus setelah beberapa manfaat tadi, kira-kira ada enggak hambatan atau kesulitan bagi mas khaloid?	
Respondent 1	R1.06: Ada, banyak hambatannya. Mungkin yang paling dirasakan itu adalah susah membedakan dia itu orang darimana. Terkadang langsung pernah ngomong pakai bahasa Inggris eh taunya dia enggak ngerti bahasaInggris. Malah ngerti bahassa lain jadi malu sudah ngomong panjang –panjang dia enggak ngerti, harus ngulang lagi. Kalo enggak ganti orang (touris) lain.	R1.07: Siswa terkadang kesulitanuntuk membedakan antara native English atau native bahasa lain.
interviewer	I.07: Oh begitu, jadi memang targetnya orang-orang native bahasa Inggris ya?	
Respondent 1	R1.07: Ya, yang pertamalah. Terus juga keterbatasan waktu karna sekolah kami kan Cuma libur hari jumat doang. Terus juga hari jumat itu tabrakan sama sholat jumat dan kami berangkat enggak terlalu pagi gitu skitar jam 10. Jadi batas	R1.08: Dalam pelaksanaan THP siswa merasa memiliki keterbatasan waktu yang minim, karena THP dilaksanakan hari Jumat

	kesempatan itu Cuma 1-2 jam. Kan mereka juga orang-orang bule (turis) kan lebih liburnya ke hari minggu. Sedangkan kami hanya jumat jadi hari itu minim sekali orang bule untuk berlibur.	sesuai libur sekolah sementara turis ramai di hari minggu
Interviewer	I.08: Begitu, jadi kalau untuk penerapannya merasa apa?	
Respondent 1	R1.08: Merasa waktunya sangat minim jadi susah untuk praktik ini	R1.09: siswa merasa kesulitan untuk praktik THP karna keterbatasan waktu yang minim
Interviewer	I.09: Jadi menurut mas khalid butuh berapa jam untuk menerapkan praktik ini kira-kira?	
Respondent 1	R1.09: Kalau efektif sih sekitar 3-4 jam lah. Soalnya kan mencari sama praktik bicarannya.	
interviewer	I.10: Oh begitu, Ada lagi hambatan lainnya?	
Respondent 1	R1.10: Terkadang itu pengucapan kami itu salah. Misalnya aja dari <i>good</i> ngucapkannya <i>god</i> . Kayak temen saya pernah ngucapin <i>god afternoon</i> jadi mereka (turis) bingung. Haha.. Terus temen kami yang pinter bahasa Inggris jadi juga ketawa. Terus, akhirnya dia yang benerin jadi <i>good afternoon</i> . Bulenya juga jadi ikut-ikutan ketawa hehe.. Ya, mereka wajar aja soalnya kan kita bukan orang sana.	R1.10: siswa merasa kesulitan dan takut salah dalam pengucapan kata-kata menggunakan bahasa Inggris (pronunciation mistaken)
Interviewer	I.11: Maksudnya apa pengaruhnya kita bukan orang sana?	
Respondent 1	R1.11: Ya maksudnya, ya karna lidah kita itu enggak sama kayak mereka, enggak fasih. Lidah orang sana itu kan sama orang sini kan jauh berbeda bahasanya, beda banget.	R1.11: Siswa beranggapan bahwa penggunaan bahasa ibu (mother-tongue use) mempengaruhi kesulitan dalam menerapkan pengucapan yang benar menggunakan bahasa Inggris.
Interviewer	I.12: Ada lagi?	
Respondent 1	R1.12: Emm.. kurangnya <i>vocabs</i> sama... terkadang ya malu.	R1.012: kekurangan kosa kata bahasa Inggris dan rasa malu menjadi salah satu faktor yang menghambat proses THP.
interviewer	I.13: Baik mas Khalid terimakasih	

	banyak atas waktu, wassalamualaikum..	
Respondent 1	R1.13: Waalaikumsalam..	

Interviewee : Respondent 2 Kelas 2 MTs.

Date : Wednesday, 26th of October 2016

Place : MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Subject	Transcription	Open Coding
Interviewer	I.01: disini saya akan mewawancarai anda mengenai kegiatan Tourist Hunting di MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya bisakah memperkenalkan diri anda dulu?	
Respondent 2	R2.01: Oke nama saya haykal kelas 2 dari mts muallimin	
Interviewer	I.02: menurut mas haykal bagaimana sih penerapan kegiatan program tourist hunting yang diselenggarakan di madrasah muallimin muhammadiyah yogyakarta ini ?	
Respondent 2	R2.02: Ya, emm.. kalo menurut saya sih emm.. cuman satu yaitu seru. serunya itu e.. ketika kita e.. saat bertemu saat kita bertemu touristnya bagaimana kita dalam menyapanya, bagaimana kita e.. hal apa yang diucapkan pertama nah e.. dalam hal itu juga menimbulkan perasaan takut e.. ya gak pede lah takut salah, takut dalam pengucapan gramernya salah dalam vocabnya juga salah ya dari situ lah serunya.	R2.01: Menurut Haykal bahwa kegiatan THP adalah kegiatan yang seru dan menarik untuk diikuti.
Interviewer	I.03: kalo begitu menurut mas haykal nih selama mengikuti kegiatan hunting tourist program ini manfaat apa sih yang mas haykal rasakan ketika mengikutinya itu?	
Respondent 2	R2.03: Ya.. emm.. manfaat dalam mengikutinya itu sama seperti perasaan saya ketika dalam hal agenda hunting tourist ini yaitu seru serunya tadi kan itu yang saya katakan dalam hal keberanian, pede, dan lainnya ya itulah manfaatnya yaitu melatih keberanian ya itu dari kita menyapa, dari kita me.. ya kalo misalnya kita lagi eh.. bulenya lagi	R2.02: Kegiatan THP melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan native bahasa Inggris.

	jalan mungkin kita keberaniannya untuk e..menyetop gimana trus yang kedua.	
Interviewer	I.04: o..jadi maksudnya itu berani menyetop bule ketika ada ditempat wisata gitu maksudnya? Ya kenapa itu?	
Respondent 2	R2.04: Ya..karena dalam agenda hunting tourist kami biasanya kami berada dalam suatu tempat yang mana tempatnya itu di suatu tempat wisata dan kami tidak apa menyapa yang sedang berada dipinggir jalan jika tidak dalam forum ya seperti itu.	
Interviewer	I.05: Ada gak manfaat lain selain tadi?	
Respondent 2	R2.05: Ada yaitu melatih pede ketika kita berbicara gimana dalam apa dalam pengucapan gramernya salah atau tidak,dalam pemilihan vocabnya salah atau tidak lha itu gimana kita apa asal ngomong dan berani.	R2.03: Kegiatan THP melatih siswa untuk praktik penggunaan tatanan bahasa dan kosa kata yang telah dipelajari disekolah dengan tepat dan benar.
Interviewer	I.06: Ya jadi asal nyoba dulu berani itu maksudnya?	
Respondent 2	R2.06: Ya.. jadi mencoba dulu mencoba karna sesuai yang dulu saya katakan awal dari inti orang apa ya inti dari orang sukses itu pede.	
Interviewer	I.07: Ada lagi gak manfaat lainnya?	
Respondent 2	R2.07: Ya manfaatnya itu meningkatkan dalam speaking ya dan gramer jadi ketika kita berbicara dan kita juga mendengarkan bagaimana tourist itu dalam berkomunikasi dengan kita apakah dalam penggunaan gramernya gimana-gimana.	R2.04: Kegiatan THP bermanfaatdalam meningkatkan kemampuan speaking dan penggunaan tatanan bahasa Inggris seperti grammar dengan benar.
Interviewer	I.08: kemudian dalam penerapannya dalam lapangan ketika ikut kegiatan itu ada gak hambatan atau kejadian-kejadian yang mungkin ganjil menurut mas haykal dalam menerapkannya?	
Respondent 2	R2.08: emm.. ada beberapa poin yang menurut saya itu emm.. yang sangat me..apa membuat saya itu merasa kurang merasa nyaman gimana ya dalam ya..	
Interviewer	I.09: Kesulitan gitu maksudnya?	
Respondent 2	R2.09: Ya..e.. kesulitan itu pertama itu khawatir dalam hal keamanan karena ketika kita dalam suatu acara itu kita	R2.05: Kegiatan THP yang diterapkan di tempat umum membuat siswa

	berada dalam dimana tempat itu tempat umum yang dalam segi hal yang dalam semua hal itu bisa dilakukan bukan dari kejahatan,perampokan,maupun pembacokan.	memiliki perasaan khawatir dalam hal keamanan seperti dari kejahatan,perampokan, atau kriminal.
Interviewer	I.10: jadi intinya ada rasa apa itu khawatir atau apa?	
Respondent 2	R2.10: Ya rasa khawatirlah e.. mungkin dari kekhawatiran itu dari keamanan e.. Selain itu saya itu memiliki apa ya takut salah jadi takut salahnya itu bisa dalam pengucapan gramernya trus dalam pemilihan vocabnya gimana yang benar gimana yang kurang tepat trus dalam pronounciation-nya apa dalam pengucapannya.	R.06: Dalam praktiknya, siswa memiliki rasa khawatir takut membuat kesalahan pada penggunaan tatanan bahasa (<i>Grammar</i>) dan kosa kata (<i>pronounciation</i>) bahasa inggris. Selain itu, khawatir membuat kesalahan dalam pengucapan kata dalam bahasa Inggris.
Interviewer	I.11: Maksudnya pengucapan itu apa gimana cara pengucapan bahasa inggris atau bagaimana?	
Respondent 2	R2.11: Contoh ya seperti contohnya itu ya jadi e.. contoh dari pronoundciation-nya takut salah itu kayak misalnya dalam penggunaan pengganti dari verb 1 ke verb2. Misalnya dalam verb 1 itu play tapi dalam verb2 itu kan jadi played jadi..	R2.07: Siswa khawatir membuat kesalah pada tatanan grammar nya seperti pada penggunaan peralihan antara verb 1 dan verb 2.
Interviewer	I.12: ohjadididalamtatabahasanyagitu. Kemudianadalagi nggak kira-kira hambatan selainitu?	
Respondent 2	R2.12: hambatannyayamenurutsayasihcukup.	
Interviewer	I.13: kemudian harapandari mas haykalapanihuntukkegiatanprogam hunting tourist ini?	
Respondent 2	R2.13: e..dalamkalomenurutsayaitu agar dalamprogamitulebihditingkatkandalampe mbelajaran,dalampenambahanmateribagai manacarapronaunsationnya,dalampemilih angramernyajuga,truspenambahan vocab danyasebagainyalah.	R2.08: Harapan siswa untuk kegiatan THP ini kedepannya lebihditingkatkan lagidalampenambahanmat eridan melatih bagaimana cara pronounciation dan penggunaan grammar yang tepat jugamemperbanyak

		vocabulary.
Interviewer	I.14: baik mas haykalkalobegitumakasihbanyakataswakt unyaya mas haykal.	
Respondent 2	R2.14: ya..	
Interviewer	I.15: sekian dari sayawassalamu'alikum.wr.wb	
Respondent 2	R2.15: wa'alaikumussalam.wr.wb	

Interviewee : Respondent 3 Kelas 2 MTs.

Date : Wednesday, 26th of October 2016

Place : MTs.MualliminMuhammadiyah Yogyakarta

Subject	Transcription	Open Coding
Interviewer	I.01: disini saya akan mewawancarai anda mengenai kegiatan Tourist Hunting di MTs.Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya bisa perkenalkan diri anda dulu?	
Respondent 3	R3.01: Nama saya Muhammad Ragil Firdaus kelas 2 MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.	
Interviewer	I.02: Baik, menurut mas Ragil selama menjadi member kegiatan Tourist hunting ini, bagaimana penerapannya dilapangan?	
Respondent 3	R3.02: Ya..., tujuan kegiatan Hunting Tourist ini merupakan pengaplikasian bagian penting bahasa Inggris yaitu <i>conversation</i> yang dalam bahasa Inggris tidak hanya teori-teori yang diajarkan dalam kelas. Jadi dalam bahasa Inggris itu kita juga harus langsung mempraktekannya kepada turis-turis yang asli, kepada bule-bule Inggris. Jadi kita enggak hanya diem dengerin teori dari guru saja.	R3.01: menurut responden ke 3, kegiatan THP ini merupakan sebuah kegiatan pengaplikasian atau praktik <i>conversation</i> bahasa Inggris diluar sekolah dari teori-teori bahasa Inggris yang telah diajarkan di dalam kelas
Interviewer	I.03: Kemudian menurut mas Ragil apasih manfaat dari mengikuti kegiatan ini?	
Respondent 3	R3.03: Salah satunya manfaatnya tersebut. Merupakan pengaplikasian bahasa Inggris yaitu <i>conversation</i> yang dimaksud pengaplikasian disini merupakan penerapan teori-teori yang sudah diajarkan oleh guru-guru di sekolah kami, yang udah diajarkan guru-guru bahasa Inggris kami.	R3.02: Kegiatan THP bermanfaat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah diajarkan oleh guru-guru bahasa Inggris di sekolah.
Interviewer	I.04: Cotohnyabagaimana, adaenggakkira-kira?	
Respondent 3	R3.04: Ya misalnya kita diajarkan agar kita bila mengatakan kata-kata lampau kita diajarkan untuk mengubahnya ke Verb 2.	R3.03: Siswa merasa terlatih dalam penggunaan grammar yang tepat sesuai kondisi dan

	Ditambah “ed” atau “d”. jadi kita itu nanti enggak salah sebut misalnya kemarin sayahabis gini-gini, kemarin saya habis bermain bola bersama teman-teman saya. Kita enggak salah sebutd engan penyebutan verb 1 namun kita menyebutkan dengan penyebutan verb 2.	waktu yang sedang dibicarakan.
Interviewer	I.05: Selain itu ada manfaat lain?	
Respondent 3	R3.05: Emm.. ya banyak. Diantaranya yaitu penambahan <i>vocab-vocab</i> kemudian pengalaman-pengalaman kita untuk berbicara bahasa Inggris. Nanti ketika kita kuliah diluar negeri itu bisad igunakan.	R3.04: Kegiatan THP membantu siswa dalam memperkaya kosa kata bahasa Inggris dan menambah pengalaman berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan native bahasa Inggris.
Interviewer	I.06: Ada lagi?	
Respondent 3	R3.06: Oh ya ada lagi, yaitu manfaatnya itu kita jadi semangat bicara terhadap turis-turis. Jadi kita kalau ketemu turis enggak didiemin aja tapi disapa. Kita sebagai orang Indonesia itu kan harusnya mencerminkan sikap yang ramah sikap yang terbuka kepada orang-orang luar agar mereka mersa nyaman berada tinggal di tempatkita. Kemudian, kita dapat melatih pendengaran kita terhadap bahasa inggris. Yang awalnya kita belum tau perbedaan antara kata <i>seem</i> lihat dan <i>she</i> dia perempuan. Jadi kita dapat membedakan kata-kata seperti itu ditelinga kita.	R3.05: Dengan mengikuti kegiatan THP siswa menjadi semangat untuk praktik <i>conversation</i> menggunakan bahasa Inggris R3.06: Selain itu, dapat melatih pendengaran siswaterhadap penggunaan pronounciation yang benar.
Interviewer	I.07: Setelah dibedakan maksudnya untuk apa kalau sudah tau perbedaanya?	
Respondent 3	R3.07: Jadi kita kalau sudah tau bedanya kita dapat berbicara dengan jelas membedakan kata-kata tersebut dilidah kita.	R3.07: setelah banyak mendengar atau praktir langsung dengan penutur bahasa Inggris secara langsung, siswa mampumempraktikan berbicara dengan pronounciation yang benar.
Interviewer	I.08: Terus ada lagi?	
Respondent 3	R3.08: Kemudian agar kita enggak malu sebagai pelajar yang berpendidikan di Indonesia agar kita tidak malu berbicara kepada bule-bule yang tersebar di tempat wisata. Kita sebagai pelajar seharusnya menggunakan media/ kesempatan tersebut sebagai tempat pembelajaran kita. Agar menambah skil kita dalam bahasa inggris	R3.08: Kegiatan THP membuat siswa menjadi berani berbicara di depan publik. R3.09: Siswa beranggapan bahwa kegiatan THP inibermanfaat sebagai media/kesempatan untuk

		belajar & meningkatkan skill berbahasa Inggris
Interviewer	I.09: Setelah manfaat tadi, adakah hambatan atau kesulitan yang membuat mas Ragil kesulitan?	
Respondent 3	R3.09: Ya, ada beberapa hambatan menurut saya. Yang pertama yaitu ketika tata cara pengucapan <i>pronunciation</i> atau grammar saya atau beberapa anggota lain belum bias meletakkan kata yang halus bagi yang tua dan kata gaul bagi turis yang masih muda. Apabila kita masih belum bisa membedakan suatu seperti itu, itu merupakan hambatan bagi kita. Dan juga kita itu harus tau kata-kata tabu bagi mereka yang tidak boleh diucapkan oleh kita kepada mereka.	R3.10: khawatir terhadap cara pengucapan bahasa Inggris (<i>pronunciation</i>) dan penggunaan tatanan bahasa (<i>grammar</i>) menjadi hambatan atau kekhawatiran utama dalam menerapkan kegiatan THP bagi siswa.
Interviewer	I.10: Oh begitu jadi maksudnya sebagai antisipasi biar sopan atau tidakkah?	
Respondent 3	R3.10: Ya kita kan disini sifatnya menyambut ramah, jadi kalau kita mengucapkan kata-kata tabu jadinya nanti tidak enak mereka tinggal disini, gitu.	
Interviewer	I.11: Ada lagi enggak kira-kira masalahnya selain itu?	
Respondent 3	R3.11: Ada juga ketika sang turis itu banyak yang sibuk dan sedikit sekali. Itu merupakan hambatan karna hanya sedikit dari kita yang bisa melakukan conversation terhadap turis yang kita temui	R3.11: Hanya sedikit dari siswa yang bisa melakukan conversation dengan baik dengan native bahasa Inggris.
Interviewer	I.12: Kemudian adalagi gak yang berhubungan dengan penerapannya penerapan bagaimana bersama teman-teman melakukan kegiatan ini?	
Respondent 3	R3.12: Ya, ada beberapa kesulitan kalo saya bersama teman-teman itu yaitu karna anggota hunting tourist ini merupakan anggota yang banyak merupakan komunitas yang banyak digemari oleh anak-anak muallimin jadi anggota hunting tourist itu banyak sekali jadi ketika kita sedang melakukan penerapan kesulitan buat giliran .	R3.12: dikarenakan kegiatan THP memerlukan 5-10 siswa dalam 1 group, sebagian siswa sulit mendapatkan giliran untuk praktik berbicara dengan bahasa Inggris.
Interviewer	I.13: Memangnya.. ini maaf emang satu grup berapa orang?	
Respondent 3	R3.13: Biasan yaitu satu grup itu 10 sampai belasan orang.	
Interviewer	I.14: o.. Jadi, trus hambatannya gimana?	
Respondent 3	R.14: Jadi anggotanya itu dari belasan orang tersebut hanya beberapa yang bias melakukan conversation kepada tourist-turist yang ditemui sekalipun itu semuanya itu	R3.13: hanya beberapa siswa yang dapat melakukan praktik conversation dengan native

	memerlukan waktu yang banyak dan juga waktu yang kita dapatkan dalam hunting tourist itu ya waktu efektifnya Cuma satu jam beberapa waktu lainnya kitagunakan untuk makan, kitagunakan untuk shalat jum'at dan yang lain-lainnya	bahasa inggris dikarenakan waktu yang cukup terbatas untuk membagi giliran berbicara.
Interviewer	I.15: Kemudian apa menurut mas Ragil harapan kedepannya buat program ini?	
Respondent 3	R3.15: Harapan saya kedepan buat program ini ya nanti dicari waktu yang lebih cocok atau kita bias mencari izin ke madrasah agar dapat melakukan kegiatan ini secara efektif dan kalo bias kalo bias bahasa inggris-bahasa inggris yang ada dikelas itu guru gurunya gak hanya mempelajari materi juga memanggil tourist-tourist atau memanggil kawan-kawannya yang berasal dari luar negeri agar dapat menyapa pelajar-pelajar yang ada dimuallimin.	R3.14: Harapan siswa kedepannya untuk kegiatan THP agar dicari solusi berhubungan dengan waktu khusus yang tepat untuk menjalankan kegiatan ini, dan menyertakan turis dalam pembelajaran kelas
Interviewer	I.16: baik mas Ragil kalau bagitu terima kasih atas waktunya sekian dari saya wassalamu'alikum.wr.wb .	
Respondent 3	R3.16: Wassalamu'alikum.wr.wb.	

Interviewee : **Respondent 4** Kelas 3 MTs.
Date : Wednesday, 26th of October 2016
Place : MTs.Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Subject	Transcription	Open Coding
Interviewer	01: disini saya akan mewawancarai anda mengenai kegiatan Tourist Hunting di MTs.Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya bisakah memperkenalkan diri anda dulu?	
Respondent 4	R4.01: ya nama saya hafidzan arhab juswil asal saya dari jakarta saya kelas 3f.	
Interviewer	I.02: Baik, menurut mas hafidz bagaimana penerapan kegiatan hunting tourist ini selama mas mengikutinya?	
Respondent 4	R4.02: ya jadi saya mengikuti program ini dari saya kelas 1 dan sekarang saya kelas 3 selama 3 tahun ini kami selalu melaksanakan ini ketika hari-hari libur, hari kamis dan jum'at jadi kamis sore kita berangkat dari sekolah dari madrasah naik trans jogja ke arah terminal jombor yang mana terminal jombor itu tempat transit tourist dari borobudur ke malioboro nah disitu barulah kami mulai mencari	

	tourist-tourist yang bisa diajak ngobrol trus kami ke pulang ke jalan malioboro dimalioboro juga mencari lagi,kemudian jum'at pagi kami kadang-kadang Kamis itu gak tercapai kadang-kadang Kamis juga melakukan lagi kayak gitu.	
Interviewer	I.03: ada gak manfaat yang dirasakan mengikuti kegiatan hunting tourist ini?	
Respondent 4	R4.03: ya manfaatnya tentu ya sangat banyak yang pertama dengan saya ikut hunting tourist ini yaitu saya bisa jalan-jalan lah keluar dari madrasah dari pondok yaitu jelas keliling jogja ya refreasing trus kemudian yang kedua dari sisi kelancaran saya berbicara gitu kalo mungkin kita dikelas latihan pronounciation,latihan conversation nah sekarang kita penerapkan secara realnya sama orang asing yang mereka tidak tahu bahasa indonesia dan mereka juga bahasa inggris kadang yang kita temui ya pas-pasan juga gitu dan gak selalu bagus bahasa inggrisnya maka disitu kita bisa menguji kelancaran kita berbicara seperti apa dan juga karna itu spontanitas kan kita gak nyiapin teks buat dan jadi itu membuat saya memutar otak apa yang saya bicarakan dengan dia ya karna kan kita juga harus bikin dong topik yang menarik tourist itu yang mau ngobrol dengan kita kalo bahasanya cuman how are you?,what your name?,dan lain sebagainya kan tourist ya mau gitu ngobrol sama kita ya tapikan bahasanya kita ya kalo kata guru saya ya ustadz ali akbar kita harus luas gitu pembahasannya kayak misalnya tentang negara dia,dari china misalkan kita membahas tentang bagaimana ekonomi china, pesatnya kayak gimana beijing kayak sebagainya kita kayak kepo-kepoin gitu disitu nanti jadi daya tarik tourist itu jadi tourist itu kayak,o..nih anak kok pintar gitu lho dia mengetahui tentang negara saya ya dia tertarik buat ngomong sama kita jadi disitu manfaatnya ya bisa memutar otak,trus kemudian juga saya bisa mengatur masalah-masalah yang ada jadi kan dalam setiap conversation kan tidak selalu lancar kadang tourist itu hening gitu kan kadang bingung pembahasannya apalagi..	<p>R4.01: manfaat pertama bagi siswa yakni bisarefresing sejenak diluar asrama</p> <p>R4.02: dengan ikut serta dalam kegiatan THP siswa merasakan peningkatan dalam kemampuan public speaking. Karena mendapat latihan/praktik tambahan seperti latihan pronounciation dan latihan conversation di luar pelajaran di kelas pada umumnya.</p> <p>R4.03: kegiatan THP mendorong siswa untuk berfikir kritis dan berfikir mencari ide/solusi terhadap apa yang sedang dan harus di lakukan dan disampaikan dalam menjalankan kegiatan THP.</p>
Interviewer	I.04: maksudnya hening itu gak ada yang mau dibicarakan lagi gitu?	
Respondent 4	R4.04: kehabisan topik gitu ya.. kehabisan	

	<p>topik atau misalkan ternyata si touristnya ini e.. buru-buru dan sebagainya itu kan kita harus belajar memecah permasalahan bagaimana kita nyari ide lagi jadi selain conversation atau pronunciation diasah justru logika kita yang perlu diasah lurus ngaapin habis ini spontannitas reflek kita dan macem-macem ya jadi semua yang terasa maksudnya ya tourist itu.</p>	
Interviewer	I.05: o.. jadi kita berfikir kritis gitu ya?	
Respondent 4	R4.05: iya berfikir juga,kritis juga.	
Interviewer	I.06: kemudian ada gak hambatan dalam penerapannya dalam kegiatan?	
Respondent 4	R4.06: hambatannya dari kelupaan e.. hal mudah jadi misalkan saya lagi ngobrol sama tourist tadi karena seponatan jadi ketika tadi harusnya hal-hal mudah dan saya ingat betul bagaimana vocabnya tapi pas prakteknya kelupaan gitu dan baru keingetan setelah coversationnya selesai dan itu sering kayak gitu juga.	R4.04: Faktor malu mempengaruhi daya ingat atau kelupaan siswa terhadap praktik/penggunaan kosa kata dalam bahasa Inggris.
Interviewer	I.07: jadi sebenarnya ada vocabnya sudah tau tapi pas mau ngomong lupa gitu?	
Respondent 4	R4.07: ya pas ngomongnya lupa jadi muter-muter mikir apa sih vocabnya gitukan misalkan tentang lantai udah tau gitu dan udah sering diulang –ulang tapi mungkin karena gugup atau mungkin karena e.. ya itu salah satu hambatannya gugup nah itu jadi itu mempengaruhi juga ketika kita apalagi first time pertama kali baru ngobrol sama tourist pasti gugupnya minta ampun.	R4.05: gugup menjadi penyebab siswa menjadi lupa pada penggunaan kosa kata yang tepat dalam bahasa Inggris.
Interviewer	I.09: jadi faktor grogi gitu ya buat vocab kita hilang gitu ya?	
Respondent 4	R4.09: he'e.. gitu jadi difaktor groginya itu mempengaruhi juga sama di faktor konsennya juga kita ngobrol dalam keadaan di jalan itukan banyak orang lalu lalang yang banyak ganggu banyak suara bisingnya dan sebagainya dan itu juga mengganggu kosentrasi cari-cari bongkar-bongkar vocab kita disamping grogi kita tadi ya itu, trus dari biaya juga karna saya anak pondok gitu anak pesantren kita ketika naik transjogja kita bayar sekitar 3.500 pake uang kita sendiri trus kita berangkat ke jombor tadi itu tempat transit tourist kita lari ke malioboro nah kita biasanya kalo ada duit gitu kan kita makan kita makan bareng entah diangkringan,entah di restoran tapi kalo gak ada ya kita langsung	R4.06: kegiatan THP yang diadakan di luar kelas membuat siswa kesulitan berkonsentrasi dalam melakukan praktik conversation dengan native. R4.07: Kegiata THP membuat siswa harus mengeluarkan biaya yang cukup bagi siswa untuk akomodasi dan komsumsi diperjalanan.

	cari tourist lagi kita malamnya langsung pulang nah kita pulang itu jalan kaki dari malioboro ke asrama saya di wirobrajan gitu itu sekitar 5-6 kiloan karna gak ada uang tadi kalo misalnya kita ada donatur tetap yang ngasih jatah setiap kita hunting misalkan 100.000 kan kita bisa naik taksi keliling gitukan kan kita bisa kan di jombor aja kita kan bisa ap bisa explore lagi ketempat-tempat adi sotjipto, ketempat-tempat tourist yang banyak disitu gak Cuma di jombor gitu.	
Interviewer	I.10: bagaimana support dari madrasah mengenai biaya akomodasi ini?	
Respondent 4	R4.10: kalo dulu itu pas saya kelas 1 ketika direktornya itu masih ustadz ikhwan akhada itu gampang mudah masalah biaya itu jadi kami tinggal nulis kayak cek gitu nanti kita ke pos PKM nanti dicairkan disana dan uang dari PKM itu kita dapat 50 dulu saya itu pertama kali itu saya gak bayar sepeserpun dari 50 itu kita langsung ke jombor dan makan juga sebagainya kemudian kelas 1 tengah-tengah tahun itu direktornya berganti dengan ustadz asef salahuddin ini e.. mungkin karna apa ya e.. kurang bisa deket gitu kan dengan kita dan sehingga pimpinan itu tidak paham dengan hunting tourist ini dan jadi kita tidak semudah ketika zaman direktornya ustadz ikhwan akhada ya masalah biayanya saja e..	R4.08: kurang nya support dari pimpinan sekolah terhadap kegiatan THP.
Interviewer	I.11: baik emm.. mas hafidzan kurang lebihnya sya sudah mendapatkan tentang manfaat dan hambatannya saya ucapkan terima kasih wassalamu' alikum.wr.wb	
Respondent 4	R4.11: wa'alikumsalam.wr.wb	

Interviewee : Respondent 5 Kelas 3 MTs.

Date : Wednesday, 26th of October 2016

Place : MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Subject	Transcription	Open Coding
Interviewer	I.01: disini saya akan mewawancarai anda mengenai kegiatan Tourist Hunting di MTs. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya bisa perkenalkan diri anda dulu?	
Respondent5	R5.01: nama saya faiz ardiansyahini saya siswa 3f dari madrasah tsanawiyah muallimin muhammadiyah yogyakarta saya siswa yang berasal dari jawa timur.	

Interviewer	I.02: ok baik mas menurut mas bagaimana penerapan kegiatan hunting tourist yang dilakukan mts muallimin muhammdiyah yogyakarta ini?	
Respondent 5	R5.02: seperti yang saya lihat dan saya ikuti dari mulai kelas 2 tsanawiyah jadi hunting tourist ini merupakan kegiatan yang dirintis oleh salah satu guru bahasa inggris yang pada saat itu saya kenal beliau itu pada posisi pada saat itu menjadi guru conversation jadi namanya ustadz muhammad ali akbar nah beliau ini memiliki sebuah hobi,yang dimana hobi ini jarang dimiliki oleh orang lain.	
Interviewer	I.03: apa itu hobinya?	
Respondent5	R5.03: nah hobi ini adalah salah satunya mengajak atau mencari untuk berbicara dengan tourist yang dimana tourist yang berkunjung di jogjakarta.	
Interviewer	I.04: tourist yang dimaksudni e.. netif dari mana kira -kira? Atau harus netif inggris,netif bahasa lain atau?	
Respondent 5	R5.04: kalo sepengetahuan saya dan e.. setau saya itu kalo misalnya dari natifnya ini mungkin bahasa inggris ya karna latar belakang beliau adalah guru bahasa inggris dan guru conversation otomatis e.. bahasa yang digunakan e.. bahasa pengantarnya ya bahasa inggris begitu.	
Interviewer	I.05: baik kemudian ada gak manfaat yang mas faiz ini rasakan selama mengikuti kegiatan hunting tourist ini?	
Respondent5	R5.05: tentu banyak manfaat dari kegiatan ini salah satunya pengimpenmentasian dari ilmu yang kita dapat dari kelas yang diberikan oleh guru bahasa inggris terutama guru-guru conversation ustadz muhammad ali akbar ini kita bisa langsung mempraktekkannya itu dilapangan salah stunya dengan berbicara dengan tourist yabg kebanyakan sekolah-sekolah yang ada di sekitar jogja khususnya hanya tau ilmu tentang bahasa inggris jadi ngomong bahasa inggris itu seperti ini jadi nanti misalnya ketemu sama kata seperti ini nanti pronaunsationnya seperti ini,pola katanya seperti ini dan itu hanya sebatas materi.	R5.01 Kegiatan THP menjadi sarana praktek langsung pembelajaran bahasa inggris yang diterima siswa dan dapat mendengar pronunciation yang benar dari native speaker
Interviewer	I.06: teorinya ya?	
Respondent 5	R5.06: ya maka itu kalo pesannya dari ustadz ali akbar itu sepintar apapun orang kalo tau ilmu bahasa inggris kalo misalnya dia belum	R5.02 Kegiatan THP memunculkan keberanian siswa untuk mengungkapkan

	<p>bisa ngomong bahasa inggris secara aktif itu selamanya orang itu tidak memiliki mental untuk ngomong bahasa inggris sekalipun itu e... ilmunya sangat tinggi e.. salah satunya untuk bisa cerbicara bahasa inggris secara aktif itu salah satunya dengan orang yang latar belakangnya berbahasa inggris nah dalam kegiatan e.. dalam pengimplentasian itu ada ustadz ali itu meiliki kegiatan yaitu hunting tourist salah satu manfaatnya saya mengikuti hunting tourist ini itu pertama keberanian saya untuk mengungkapkan vocabulary yang saya kuasai dan menyusun kata-kata dari vocabulary menjadi sebuah kalimat yang itu gak semua orang bisa sekalipun itu orangnya pintar bahasa inggris dan nilainya bagus dikelas namun secara aktif belum tentu kalo misalnya dia memiliki keberanian untuk berkomunikasi.</p>	<p>vokab yang dikuasai menjadi sebuah kalimat dengan native speaker</p>
Interviewer	I.07: jadi kemampuan kepercayaan dirinya belum tentu ada ya?	
Respondent 5	R5.07: betul-betul.	
Interviewer	I.08: walaupun materinya matang tidak praktek jadi belum tentu menjamin di bisa?	
Respondent 5	<p>R5.08: ya seperti itu.karna sebuah mental itu yang harus diutamakan itu ketika kita mau berbahasa inggris secara aktif karna kalo kita cuman tau misalnya bahasa inggris secara pasif atau secara teori itu hanya akan sia-sia saja karna ilmu kalo misalnya bahsa ya khususnya kalo misalnya itu tidak dipraktekkan itu tidak e.. kita itu taidak akan mendapatkan ilmu secara keseluruhan atau secara expert dan dimana jika kita tidak mendapatkan ilmu secara expert itu akan setengah-setengah kita akan mendapatkan ilmu yang tadi. Selain itu juga dari keberanian kita itu tadi untuk berbicara keoada tourist itu kita mendapatkan beberapa tambahan ilmu.berwawasan bagaimana keadaan negara dari asal tourist tersebut,bagaimana keadaan situasi ekonomi,situasi penduduk maupun yang lainnya,nah dari pembicaraan kita kepada tourist-tourist itu kita dapat mengetahui misalnya australi oh ...australi itu gini lho keadaannya,oh keadan ekonominya seperti ini misalnya seperti itu, dari itu kita dapat menambah ilmu mendapatkan pengetahuan bahwa negara australi itu e.. secara wawasan itu seperti itu ternyata itu dari</p>	<p>R5.03 Kegiatan THP memberikan wawasan siswa tentang situasi sosial budaya ekonomi dan politik negara turis yang diajak bicara</p>

	orang australinya langsung dan kalo kita hanya baca diinternet,di buku itu kurang istilahnya kurang kondendukrit antara informasi yang kita dapatkan nah seperti itu.	
Interviewer	I.09: kemudian ada gak hambatan selain dari manfaatnya itu?	
Respondent 5	R5.09: yang pertama e.. kegiatan hunting tourist ini kan bukan hanya satu orang dua orang ini melibatkan beberapa orang bahkan pernah satu kali kegiatan itu mendapat e.. mendapat sekitar lima orang.	
Interviewer	I.10: lima orang itu pergrup apa lima grup?	
Respondent 5	R5.10: maksudnya itu adalah lima orang itu satu grup sehingga lima orang itu menjadi satu nanti ketika jalan mencari tourist itu lima orang ini menjadi grup yang menjadi satu dari jalan sampai pulang. Nah sedangkan kita nanti pas ngomong sam tourist katakanlah nanti kita ngambil lokasi di malioboro sepertinya itu kita lokasi maloboro itum lokasi yang sangat sentral dan sangat ramai dengan tourist otomatis kalo lima orang itu gerombol jadi satu otomatis kalo kita menghampiri tourist seperti tourist itu menganggap kita kayak ngeroyok dan biasanya tourist itu pas saya terjun ke lokasi pas praktek itu kadang-kadangtourist itu merasa ketakutan itu lho ini kok banyak anak-anak malah jadi tiba-tiba curiga nanti malah kita dikira kadang kala mau menipu atau mencopet nah dan lain sebagainya itu e... dari hambatannya tadi itu sehingga ketika kita kalo ngomong sama tourist itu kalo gak ditolak ya nanti kita gagal berbicara dengan tourist tersebut nah jadi itu dari poin pertama. Nah trus yang kedua e... kita kalo ngomong sama tourist itu e.. kadang kal kita kayak mati langkah kayak mati....	<p>R5.04 Kegiatan THP dengan cara berkelompok dapat menimbulkan prasangka buruk turis yang menyebabkan turis menghindar ketika diajak berbicara. Intinya mereka menghindari kemungkinasn terjadinya kejahatan ketika didatangi sekelompok orang yang tidak dikenal</p> <p>R5.05 Pada kegiatan THP siswa sering kehilangan start untuk memulai pembicaraan</p>
Interviewer	I.11: start gitu ya?	
Respondent 5	R5.11: ya kayak mati start istilahnya jadi kita misalnya kita e... bingung mau ngomong sebenarnya vocab ini artinya apa sih sebenarnya kita tahu vocab ini tapi karena kita berhubungan langsung dengan orang yang sudah tau bahasa inggris kita merasa kayak takut mau ngomong apa sebenarnya kita tahu apa artinya bahasa tersebut nah itu yang merupakan hambatan.	<p>R5.06 Pada kegiatan THP kurangnya penguasaan dan kepercayaan diri siswa terhadap vokab yang dimiliki menjadi sebab kemacetan pada topic pembicaraan</p>
Interviewer	I.12: maksudnya itu takutnya itu takut salah atau takut bingung mau ngomong?	
Respondent 5	R5.12: takut salah ngomong, takut salah	<p>R5.07 Pada kegiatan THP</p>

	bahwasanya takut salah kalo misalnya artinya tidak seperti yang kita pikirkan seperti itu.	siswa merasa takut kebenaran arti vocab yang diucapkan
Interviewer	I.13: jadi karna faktor grogi tadi itu?	
Respondent 5	R5.13: ya karna faktor grogi itu. Ya seperti yang kita tahu kalo misalnya ngomong dengan orang asing itu langsung berbeda dengan ngomong sama orang indonesia,yang lain e.. kita kan notabenenya kan seorang santri jadi tinggal dipondok pesantren otomatis waktu yang diberikan oleh pimpina pondok atau pimpinan madrasah itu e... sangat terbatas kadang-kadang kegiatan kita ini hanya pada hari kamis jum'at nah dimana hari itu hari libur dari pondok atau pesantren nah dari waktu itu pun kita dibatasi misalnya hari kamis,hari kamis itu kita boleh memulai kegiatan tersebut setelah ashar jadi setelah ashar itu kita boleh memulai jalan dan itu pun nanti harus selesai atau masuk ke asrama santri yang e.. berkegiatan dan itu resikoanya dan itu maksimal jam sepuluh malam.	R5.07 Waktu yang disediakan untuk kegiatan THP sangat terbatas
Interviewer	I.14: jadi mas,mas faiz ni merasa terbatas atau bagaimana?	
Respondent 5	R5.14: merasa terbatas waktu,jadi e.. kita kayak mau memanjangkan e.. pembicaraan kita terhadap torist namun kita e.. terkejar oleh waktu.	
Interviewer	I.15: kira-kira berapa e... alokasi waktu yang digunakan biasanya untuk kegiatan ini?	
Respondent 5	R5.15: kalo misalkan e... sekitar lima jam itu maksimal,maksimal lima jam itu sudah harus pulang pergi dan harus sudah masuk keasrama lagi itu lima jam alokasi waktu yang efektif itu nanti ditambah dengan istairahat ataupun sholat maghrib atau keperluan yang lainnya nah seperti itu,nah ketika hari jum'at itu demikian kita itu tidak e... memiliki pas hari kamis itu kita tidak pas hari jum'at itu terbatas jadi mulai pagi.	
Interviewer	I.16: kalo gitu mas faiz terimakasih atas waktunya saya akhiri wassalamu'alikum.wr.wb.	
Respondent 5	R5.16: wa'alaikum.wr.wb.	

APPENDIX 2 : Axial Coding

Open Coding	What are the advantages of the Tourist Hunting Program as an English speaking activity as perceived by the students of Mts. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?	What kinds of problems are faced by students of Mts. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta in conducting Tourist Hunting Program in the field?
R1.01: kegiatan Tourist Hunting sangat menakjubkan untuk diikuti bagi siswa.		
R1.02: kegiatan THP meningkatkan kepercayaan diri/ <i>confidence</i> siswa.	R1.02: kegiatan THP meningkatkan kepercayaan diri/ <i>confidence</i> siswa	
R1.03: THP dapat meningkatkan kualitas public speaking siswa, menambah <i>vocabulary</i> dan mengajari teman siswa	R1.03: THP dapat meningkatkan kualitas public speaking siswa, menambah <i>vocabulary</i> dan mengajari teman siswa	
R1.04: THP mengajari/melatih siswa cara pengucapan bahasa Inggris dengan benar	R1.04: THP mengajari/melatih siswa cara pengucapan bahasa Inggris dengan benar	
R1.05: THP menumbuhkan rasa cinta bahasa Inggris kepada siswa sehingga meningkatkan kopetensi belajar siswa di sekolah	R1.05: THP menumbuhkan rasa cinta bahasa Inggris kepada siswa sehingga meningkatkan kopetensi belajar siswa di sekolah	.
R1.06: THP menjadikan siswamenjadi cinta bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa meningkat.	R1.06: THP menjadikan siswamenjadi cinta bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa meningkat.	
R1.07: Siswa terkadang kesulitan untuk membedakan antara native English atau native bahasa lain.		R1.07: Siswa terkadang kesulitan untuk membedakan antara native English atau native bahasa lain
R1.08: Dalam pelaksanaan THP siswa merasa memiliki keterbatasan waktu yang minim, karena THP dilaksanakan hari Jumat sesuai libur sekolah sementara turis ramai di		R1.08: Dalam pelaksanaan THP siswa merasa memiliki keterbatasan waktu yang minim, karena THP dilaksanakan hari Jumat sesuai libur sekolah sementara turis ramai di

hari minggu		hari minggu
R1.09: siswa merasa kesulitan untuk praktik THP karna keterbatasan waktu yang minim		R1.09: siswa merasa kesulitan untuk praktik THP karna keterbatasan waktu yang minim
R1.10: siswa merasa kesulitan dan takut salah dalam pengucapan kata-kata menggunakan bahasa Inggris (pronunciation mistaken)		R1.10: siswa merasa kesulitan dan takut salah dalam pengucapan kata-kata menggunakan bahasa Inggris (pronunciation mistaken)
R1.11: Siswa beranggapan bahwa penggunaan bahasa ibu (mother-tongue use) mempengaruhi kesulitan dalam menerapkan pengucapan yang benar menggunakan bahasa Inggris.		R1.11: Siswa beranggapan bahwa penggunaan bahasa ibu (mother-tongue use) mempengaruhi kesulitan dalam menerapkan pengucapan yang benar menggunakan bahasa Inggris.
R1.012: kekurangan kosa kata bahasa Inggris dan rasa malu menjadi salah satu faktor yang menghambat proses THP.		R1.012: kekurangan kosa kata bahasa Inggris dan rasa malu menjadi salah satu faktor yang menghambat proses THP.
R2.01: Menurut Haykal bahwa kegiatan THP adalah kegiatan yang seru dan menegangkan untuk diikuti		.
R2.02: Kegiatan THP melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk berbicara menggunakan bahasa inggris dengan native bahasa inggris	R2.02: Kegiatan THP melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk berbicara menggunakan bahasa inggris dengan native bahasa inggris	
R2.03: Kegiatan THP melatih siswa untuk praktik penggunaan tatanan bahasa dan kosa kata yang telah dipelajari disekolah dengan tepat dan benar.	R2.03: Kegiatan THP melatih siswa untuk praktik penggunaan tatanan bahasa dan kosa kata yang telah dipelajari disekolah dengan tepat dan benar..	
R2.04: Kegiatan THP bermanfaatdalam meningkatkan kemampuan speking dan	R2.04: Kegiatan THP bermanfaatdalam meningkatkan kemampuan speking dan penggunaan	

penggunaan tatanan bahasa Inggris seperti grammar dengan benar.	tatanan bahasa Inggris seperti grammar dengan benar	
R2.05: Kegiatan THP yang diterapkan di tempat umum membuat siswa memiliki perasaan khawatir dalam hal keamanan seperti dari kejahatan, perampokan, atau kriminal.		R2.05: Kegiatan THP yang diterapkan di tempat umum membuat siswa memiliki perasaan khawatir dalam hal keamanan seperti dari kejahatan, perampokan, atau kriminal.
R2.06: Dalam praktiknya, siswa memiliki rasa khawatir takut membuat kesalahan pada penggunaan tatanan bahasa (<i>Grammar</i>) dan kosa kata (<i>pronunciation</i>) bahasa Inggris. Selain itu, khawatir membuat kesalahan dalam pengucapan kata dalam bahasa Inggris.		R.06: Dalam praktiknya, siswa memiliki rasa khawatir takut membuat kesalahan pada penggunaan tatanan bahasa (<i>Grammar</i>) dan kosa kata (<i>pronunciation</i>) bahasa Inggris. Selain itu, khawatir membuat kesalahan dalam pengucapan kata dalam bahasa Inggris
R2.07: Siswa khawatir membuat kesalahan pada tatanan grammar nya seperti pada penggunaan peralihan antara verb 1 dan verb 2.		R2.07: Siswa khawatir membuat kesalahan pada tatanan grammar nya seperti pada penggunaan peralihan antara verb 1 dan verb 2.
R2.08: Harapan siswa untuk kegiatan THP ini kedepannya lebih ditingkatkan lagi dalam penambahan materi dan melatih bagaimana cara pronunciation dan penggunaan grammar yang tepat juga memperbanyak vocabulary		
R3.01: menurut responden ke 3, kegiatan THP ini merupakan sebuah	R3.01: menurut responden ke 3, kegiatan THP ini merupakan sebuah kegiatan	

kegiatan pengaplikasian atau praktik <i>conversation</i> bahasa Inggris diluar sekolah dari teori-teori bahasa Inggris yang telah diajarkan di dalam kelas	pengaplikasian atau praktik <i>conversation</i> bahasa Inggris diluar sekolah dari teori-teori bahasa Inggris yang telah diajarkan di dalam kelas	
R3.02: Kegiatan THP bermanfaat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah diajarkan oleh guru-guru bahasa Inggris di sekolah.	R3.02: Kegiatan THP bermanfaat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah diajarkan oleh guru-guru bahasa Inggris di sekolah.	
R3.03: Siswa merasa terlatih dalam penggunaan grammar yang tepat sesuai kondisi dan waktu yang sedang dibicarakan	R3.03: Siswa merasa terlatih dalam penggunaan grammar yang tepat sesuai kondisi dan waktu yang sedang dibicarakan.	
R3.04: Kegiatan THP membantu siswa dalam memperkaya kosa kata bahasa Inggris dan menambah pengalaman berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan native bahasa Inggris.	R3.04: Kegiatan THP membantu siswa dalam memperkaya kosa kata bahasa Inggris dan menambah pengalaman berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan native bahasa Inggris.	
R3.05: Dengan mengikuti kegiatan THP siswa menjadi semangat untuk praktik <i>conversation</i> menggunakan bahasa Inggris		
R3.06: Selain itu, dapat melatih pendengaran siswa terhadap penggunaan pronunciation yang benar.	R3.06: Selain itu, dapat melatih pendengaran siswa terhadap penggunaan pronunciation yang benar.	
R3.07: setelah banyak mendengar atau praktik langsung dengan penutur bahasa Inggris secara langsung, siswa mampu mempraktikan berbicara dengan pronunciation yang benar.	R3.07: Jadi kita kalau sudah tau bedanya kita dapat berbicara dengan jelas membedakan kata-kata tersebut dilidah kita.	
R3.08: Kegiatan THP membuat siswa menjadi berani berbicara di depan publik	R3.08: Kegiatan THP membuat siswa menjadi berani berbicara di depan publik	
R3.09: Siswa beranggapan	R3.09: Siswa beranggapan bahwa	

bahwa kegiatan THP inibermanfaat sebagai media/kesempatan untuk belajar & meningkatkan skill berbahasa Inggris	kegiatan THP inibermanfaat sebagai media/kesempatan untuk belajar & meningkatkan skill berbahasa Inggris	
R3.10: khawatir terhadap cara pengucapan bahasa Inggris (<i>pronunciation</i>) dan penggunaan tatanan bahasa (<i>grammar</i>) menjadi hambatan atau kekhawatiran utama dalam menerapkan		R3.10: khawatir terhadap cara pengucapan bahasa Inggris (<i>pronunciation</i>) dan penggunaan tatanan bahasa (<i>grammar</i>) menjadi hambatan atau kekhawatiran utama dalam menerapkan kegiatan THP bagi siswa.
R3.11: Kesibukan turis menyebabkan hanya sedikit siswa yang bisabercakap-cakap dengan native Inggris.		R3.11: Kesibukan turis menyebabkan hanya sedikit siswa yang bisa bercakap-cakap dengan native Inggris.
R3.12: dikarenakan kegiatan THP memerlukan 5-10 siswa dalam 1 group, sebagian siswa sulit mendapatkan giliran untuk praktik berbicara dengan bahasa Inggris.		R3.12: dikarenakan kegiatan THP memerlukan 5-10 siswa dalam 1 group, sebagian siswa sulit mendapatkan giliran untuk praktik berbicara dengan bahasa Inggris.
R3.13: hanya beberapa siswa yang dapat melakukan praktik conversation dengan native Inggris karena waktu yang sangat terbatas untuk membagi giliran berbicara.		R3.13: hanya beberapa siswa yang dapat melakukan praktik conversation dengan native Inggris karena waktu yang sangat terbatas untuk membagi giliran berbicara.
R3.14: Harapan siswa kedepannya untuk kegiatan THP agar dicari solusi berhubungan dengan waktu khusus yang tepat untuk menjalankan kegiatan ini, dan menyertakan turis dalam pembelajaran kelas	.	
R4.01: manfaat pertama bagi siswa yakni bisarefresing sejenak diluar asrama	R4.01: manfaat pertama bagi siswa yakni bisarefresing sejenak diluar asrama	
R4.02: dengan ikut serta dalam kegiatan THP siswa merasakan peningkatan	R4.02: dengan ikut serta dalam kegiatan THP siswa merasakan peningkatan dalam kemampuan	

dalam kemampuan public speaking. Karena mendapat latihan/praktik tambahan seperti latihan pronunciation dan latihan conversation di luar pelajaran di kelas pada umumnya.	public speaking. Karena mendapat latihan/praktik tambahan seperti latihan pronunciation dan latihan conversation di luar pelajaran di kelas pada umumnya.	
R4.03: kegiatan THP mendorong siswa untuk berfikir kritis dan berfikir mencari ide/solusi terhadap apa yang sedang dan harus di lakukan dan disampaikan dalam menjalankan kegiatan THP.	R4.03: kegiatan THP mendorong siswa untuk berfikir kritis dan berfikir mencari ide/solusi terhadap apa yang sedang dan harus di lakukan dan disampaikan dalam menjalankan kegiatan THP.	
R4.04: Faktor malu mempengaruhi daya ingat atau kelupaan siswa terhadap praktik/penggunaan kosa kata dalam bahasa Inggris.		R4.04: Faktor malu mempengaruhi daya ingat atau kelupaan siswa terhadap praktik/penggunaan kosa kata dalam bahasa Inggris.
R4.05: gugup menjadi penyebab siswa menjadi lupa pada penggunaan kosa kata yang tepat dalam bahasa Inggris.		R4.05: gugup menjadi penyebab siswa menjadi lupa pada penggunaan kosa kata yang tepat dalam bahasa Inggris.
R4.06: kegiatan THP yang diadakan di luar kelas membuat siswa kesulitan berkonsentrasi dalam melakukan praktik conversation dengan native.		R4.06: kegiatan THP yang diadakan di luar kelas membuat siswa kesulitan berkonsentrasi dalam melakukan praktik conversation dengan native.
R4.07: Kegiatan THP membuat siswa harus mengeluarkan biaya yang cukup bagi siswa untuk akomodasi dan konsumsi diperjalanan		R4.07: Kegiatan THP membuat siswa harus mengeluarkan biaya yang cukup bagi siswa untuk akomodasi dan konsumsi diperjalanan.
R4.08: kurang nya support dari pimpinan sekolah terhadap kegiatan THP.		R4.08: kurang nya support dari pimpinan sekolah terhadap kegiatan THP.
R5.01 Kegiatan THP menjadi ajang praktek langsung pembelajaran bahasa inggris yang diterima siswa dan dapat	R5.01 Kegiatan THP menjadi sarana praktek langsung pembelajaran bahasa inggris yang diterima siswa dan dapat mendengar pronunciation yang	

mendengar pronunciation yang benar dari native speaker	benar dari native speaker	
R5.02 Kegiatan THP memunculkan keberanian siswa untuk mengungkapkan vokal yang dikuasai menjadi sebuah kalimat dengan native speaker	R5.02 Kegiatan THP memunculkan keberanian siswa untuk mengungkapkan vokal yang dikuasai menjadi sebuah kalimat dengan native speaker	
R5.03 Kegiatan THP memberikan wawasan siswa tentang situasi sosial budaya ekonomi dan politik negara turis yang diajak bicara	R5.03 Kegiatan THP memberikan wawasan siswa tentang situasi sosial budaya ekonomi dan politik negara turis yang diajak bicara	
R5.04 Kegiatan THP berkelompok menimbulkan prasangka buruk turis yang menyebabkan turis menghindar ketika diajak berbicara. Intinya mereka menghindari kemungkinannya terjadinya kejahatan ketika didatangi sekelompok orang yang tidak dikenal		R5.04 Kegiatan THP berkelompok menimbulkan prasangka buruk turis yang menyebabkan turis menghindar ketika diajak berbicara. Intinya mereka menghindari kemungkinannya terjadinya kejahatan ketika didatangi sekelompok orang yang tidak dikenal
R5.05 Pada kegiatan THP siswa sering kehilangan start untuk memulai pembicaraan	.	R5.05 Pada kegiatan THP siswa sering kehilangan start untuk memulai pembicaraan
R5.06 Pada kegiatan THP kurangnya penguasaan dan kepercayaan diri siswa terhadap vokal yang dimiliki menjadi sebab kemacetan pada topik pembicaraan	.	R5.06 Pada kegiatan THP kurangnya penguasaan dan kepercayaan diri siswa terhadap vokal yang dimiliki menjadi sebab kemacetan pada topik pembicaraan
R5.07 Pada kegiatan THP siswa merasa takut kebenaran arti vokal yang diucapkan		R5.07 Pada kegiatan THP siswa merasa takut kebenaran arti vokal yang diucapkan
R5.07 Waktu yang disediakan untuk kegiatan THP sangat terbatas		R5.07 Waktu yang disediakan untuk kegiatan THP sangat terbatas

Appendix 4 : Selective Coding

A. The advantages of the Tourist Hunting Program as an English speaking activity as perceived by the students of Mts. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

1. Pelaksanaan kegiatan THP meningkatkan kualitas skill *public speaking*.
 - a. R1.03: THP dapat meningkatkan kualitas public speaking siswa, menambah *vocabulary* dan mengajari teman siswa
 - b. R4.02: siswa merasakan peningkatan kemampuan *public speaking*. Karena mendapat latihan/praktik tambahan seperti latihan pronunciation dan latihan conversation di luar pelajaran di kelas pada umumnya
 - c. R3.08: Kegiatan THP membuat siswa menjadi berani berbicara di depan publik.
2. Pelaksanaan kegiatan THP meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa berbicara bahasa Inggris dengan native speaker.
 - a. R2.02: Kegiatan THP melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan native bahasa Inggris
 - b. R1.02: kegiatan THP meningkatkan kepercayaan diri/*confidence* siswa
 - c. R3.08: Kegiatan THP membuat siswa menjadi berani berbicara di depan publik
 - d. R5.02 Kegiatan THP melahirkan keberanian siswa untuk mengungkapkan *vocab* yang dikuasai menjadi sebuah kalimat dengan native speaker
3. Pelaksanaan kegiatan THP meningkatkan kompetensi linguistik siswa
 - a. R2.03: Kegiatan THP melatih siswa menggunakan tatanan bahasa dan kosa kata yang telah dipelajari di sekolah dengan tepat dan benar
 - b. R3.04: Kegiatan THP membantu siswa dalam memperkaya kosa kata bahasa Inggris dan menambah pengalaman berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan native bahasa Inggris

4. Pelaksanaan kegiatan THP menambah wawasan siswa tentang situasi sosial budaya ekonomi dan politik negara lain
 - a. R5.03: Kegiatan THP memberikan wawasan siswa tentang situasi sosial budaya ekonomi dan politik negara turis yang diajak bicara
5. Kegiatan THP mendorong siswacinta terhadap pelajaran bahasa Inggris
 - a. R1.06: THP menjadikan siswacinta bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa meningkat
6. Kegiatan THP bermanfaat sebagai sarana untuk melatih/praktik kemampuan bahasa Inggris siswa
 - a. R3.09: Siswa beranggapan bahwa kegiatan THP inibermanfaat sebagai media/kesempatan untuk belajar & meningkatkan skill berbahasa Inggris
 - b. R5.01 Kegiatan THP menjadi sarana praktek langsung pembelajaran bahasa inggris yang diterima siswa dan dapat mendengar pronunciation yang benar dari native speaker

B. The problems are faced by students of Mts. Muallimin Muhammadiyah yogyakarta in conducting Tourist Hunting Program in the field?

1. Keterbatasan Waktu dalam kegiatan THP
 - a. R1.08: Dalam pelaksanaan THP siswa merasa memiliki keterbatasan waktu yang minim karena THP dilaksanakan hari Jumat sesuai libur sekolah sementara turis ramai di hari minggu
 - b. R1.09: siswa merasa kesulitan untuk praktik THP karna keterbatasan waktu yang minim
 - c. R3.13: hanya beberapa siswa yang dapat melakukan praktik *conversation* dengan *native* Inggris karena waktu yang sangat terbatas untuk membagi giliran berbicara
2. Takut berbuat kesalahan, gugup dan malu dalam praktek percakapan karena penguasaan *vocab* dan *grammar* yang kurang
 - a. R1.10: siswa merasa kesulitan dan takut salah dalam pengucapan kata-kata menggunakan bahasa Inggris (pronunciation mistaken)

- b. R1.012: kekurangan kosa kata bahasa Inggris dan rasa malu menjadi salah satu faktor yang menghambat proses THP
 - c. R3.06: Dalam praktiknya, siswa memiliki rasa khawatir takut membuat kesalahan pada penggunaan tatanan bahasa (*Grammar*) dan kosa kata dan *pronunciation* bahasa Inggris.
 - d. R4.05: gugup menjadi penyebab siswa menjadi lupa pada penggunaan kosa kata yang tepat dalam bahasa Inggris.
3. Jumlah kelompok terlalu banyak sehingga tidak efektif dan membuat turis merasa tidak nyaman
- a. R3.12: dikarenakan kegiatan THP memerlukan 5-10 siswa dalam 1 group, sebagian siswa sulit mendapatkan giliran untuk praktik berbicara dengan bahasa Inggris.
 - b. R5.04 Kegiatan THP berkelompok menimbulkan prasangka buruk turis dan rasa takut turis sehingga yang menyebabkan turis menghindar ketika diajak berbicara. Intinya mereka menghindari kemungkinan terjadinya kejahatan ketika didatangi sekelompok orang yang tidak dikenal
4. Kurangnya dukungan dana dari sekolah
- a. R4.07: Kegiatan THP membuat siswa harus mengeluarkan biaya sendiri yang cukup besar bagi siswa untuk akomodasi dan konsumsi diperjalanan.
 - b. R4.08: kurangnya support dana dari pimpinan sekolah terhadap kegiatan THP